

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Coronavirus-19 atau yang disebut dengan COVID-19 yang sudah berlangsung lebih dari dua tahun mampu melumpuhkan semua aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat luas. Coronavirus-19 merupakan salah satu virus yang berasal dari Wuhan, China yang disebabkan oleh *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang dapat menyebabkan gangguan-gangguan pernapasan, mulai dari gejala yang ringan hingga yang berat. Penyebaran virus ini berlangsung dengan cepat dan sudah menyebar ke berbagai seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia.

Penyebarannya yang sangat cepat dan tidak bisa dikendalikan dalam masa penyembuhannya membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus corona. Adapun beberapa kebijakan pemerintah Indonesia dalam hal ini yaitu menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus ini. (dilansir oleh www.alodokter.com/virus-corona akses pada 05/08/21).

Tentu saja tindakan tersebut menimbulkan beberapa permasalahan, mengingat *culture* dan ekonomi masyarakat Indonesia yang dimana masih ada beberapa yang kesulitan dalam menerima dampak dari aturan tersebut. Di era pandemi Covid-19 tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, perusahaan baik negara maupun swasta, lembaga ataupun organisasi juga ikut serta membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan ini, khususnya di sekitar lingkungan masing-masing.

Oleh karena itu, permasalahan yang dihadapi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata. Upaya dalam penanggulangan Covid-19 juga menjadi perhatian berbagai sektor. Perusahaan negara maupun swasta, organisasi masyarakat sipil (OMS), komunitas bahkan perseorangan dan masyarakat umum juga ikut serta membantu pemerintah dalam mengatasi

permasalahan ini, khususnya di daerah dan lingkungan masing-masing. Beberapa perusahaan juga ikut berperan dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19 melalui beberapa kegiatan program yang dibuat untuk mengatasi wabah Covid-19.

Salah satu perusahaan swasta yang terdampak dari kondisi era pandemi Covid-19 adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk – Sinar Mas Land yang ikut serta dalam membantu mengatasi kondisi saat ini. PT Bumi Serpong Damai Tbk atau biasa disebut dengan PT BSD Tbk merupakan salah satu perusahaan yang dibawah oleh grup proyek terbesar di Indonesia yaitu Sinar Mas Land dan merupakan hasil pengembangan dari Sinar Mas Land yang berupa pusat pendidikan, industri, perkantoran, perdagangan, wisata, dan sekaligus perumahan dan apartemen sebagai pusat hunian dan rumah. PT BSD Tbk (PT BSD Tbk) adalah salah satu pengembang kota mandiri sejak 1984 dan menjadi perusahaan publik (*go public*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008.



Gambar : Logo PT. BSD Tbk

Sumber : <https://bsdcity.com/>

Salah satu hasil dari pengembangan sekaligus produk dari PT BSD Tbk yaitu BSD City yang berhasil menjadikan kota mandiri dan banyak diakui sebagai rancangan kota yang paling ambisius di Indonesia yang mengkombinasikan properti perumahan, bisnis, dan komersial. Hal ini juga sebagai perusahaan yang banyak dikenal oleh masyarakat luas dengan BSD City. BSD City juga merupakan salah satu bentuk hasil pembentukan citra dari PT. BSD Tbk. BSD CITY memiliki lahan seluas sekitar kurang lebih 6.000

hektar yang terletak di perbatasan Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang atau letaknya di barat daya Jakarta.

Dalam perkembangannya, saat ini perusahaan memainkan peran dalam membantu memacu pertumbuhan ekonomi jangka panjang melalui inovasi, kerja keras, serta komitmen yang tiada henti pada keunggulan. PT. BSD Tbk juga menjadikan perusahaan yang terbaik dalam kinerja keuangan dan operasi, serta dalam memberikan kontribusi yang berarti bagi seluruh *stakeholders*. Hal ini menjadi dasar perusahaan sebagai pengembang properti terkemuka yang memberikan sumbangsih terbaik dalam bentuk pencapaian kinerja ekonomi, kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan.

Oleh karena itu, perusahaan tentu memerlukan adanya kegiatan *Public Relations* adalah untuk membentuk suatu pandangan yang baik dari publik sehingga menciptakan kepercayaan publik terhadap perusahaan atau organisasi tersebut. Sebagai humas tidak hanya selalu dituntut untuk menjaga hubungan baik dengan khalayak atau media. Tetapi kegiatan humas ini sudah sangat luas cakupannya baik dari segi manajemen, pemasaran, periklanan, promosi, dan publisitas. Telah disebutkan bahwa peran humas sangat penting bagi suatu organisasi, perusahaan atau lembaga keuangan.

Menanggapi persoalan tersebut, perusahaan juga mengalami masalah yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Dimana banyak perusahaan yang saling bersaing dalam pertumbuhan ekonomi khususnya pada pengembang properti terkemuka yaitu pada PT. BSD Tbk yang dibawah oleh grup Sinar Mas Land.

Hal ini, PT. BSD Tbk yang dibawah oleh grup Sinar Mas Land memerlukan strategi yang tepat untuk menanggulangi permasalahan tersebut terlebih pada segi bidang lingkungan. Adapun PT. BSD Tbk yang memegang peranan pada bidang lingkungan yakni pada Departemen CSR yang dibagi menjadi dua bidang yaitu lingkungan dan pendidikan. Tetapi pada kajian ini

hanya memfokuskan pada bidang lingkungan yaitu pada Program Bina Kampung.

Program Bina Kampung merupakan salah satu program peluncuran pertama dan melalui kegiatan ini juga membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya ketahanan pangan, lingkungan, mengelola sampah dan hubungan mutualisme individu dengan lingkungan sekitar dalam hal ini disebut juga dengan *ecopsychology* dalam menghadapi kondisi Covid-19. Pelaksanaan kegiatan Program Bina Kampung ini dilaksanakan di dua tempat yakni Kampung Dadap Timur, Kelurahan Rawa Buntu, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan dan Kampung Ranca Kebo, Desa Mekar Jaya, Kabupaten Tangerang. Hal ini juga merupakan lokasi di sekitar proyek pengembangan dari PT BSD Tbk dalam membangun BSD City sebagai kota mandiri. Pada kegiatan Program Bina Kampung sendiri sudah menjalankan kegiatannya mulai dari bulan September tahun 2020 hingga saat ini sebagai *sustainability* (berkelanjutan).



Gambar : CSR Bidang Lingkungan

Sumber : <https://bsdcity.com/app/uploads/2021/12/Galeri-Kampung-Mantul-5-1024x576.jpg>

Melalui kegiatan Program Bina Kampung yang dilaksanakan pada era pandemi Covid-19, perusahaan mendapatkan tantangan dari kondisi saat ini dan harus siap dan sigap dalam menjaga nama baik perusahaan yang banyak mendapatkan citra negatif khususnya pada masyarakat sekitar perusahaan.

Oleh karena itu peran CSR dalam program ini dapat membangun citra di era pandemi Covid-19 melalui hubungan antara perusahaan dan khalayaknya baik internal maupun eksternal didalamnya.

Dalam hal ini peran CSR juga mendapatkan sinergi dan kolaborasi yang diperoleh untuk mencapai suatu pengertian oleh masyarakat sekitar sehingga Program Bina Kampung dapat dilaksanakan dengan baik.

Oleh karena itu, pada penelitian ini Departemen CSR perlu menggunakan strategi dalam menyampaikan tujuan perusahaan kepada publik dalam kegiatan perusahaan yaitu pada Program Bina Kampung dalam membangun citra di era pandemi Covid-19.

CSR sendiri merupakan menjadi sebuah kewajiban dan komitmen bagi setiap perusahaan untuk tetap peduli dengan lingkungan di sekitarnya agar kegiatan operasional perusahaan tetap berkelanjutan antara perusahaan, regulator dan beberapa pihak yang terlibat dalam kontribusinya melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR juga memegang peranan sangat penting yang merujuk pada konsep *triple bottom line* yaitu 3P (*Profit, People, and Planet*). Artinya, perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan saja (*profit*) tetapi juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar (*planet*) dan juga kesejahteraan masyarakat (*people*) (Hadi, 2011:56-58).

Hal ini juga perusahaan melakukan kewajibannya setiap tahunnya melalui peraturan pemerintah yang sudah ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Bab V Pasal 74 tentang CSR atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Disebutkan bahwa didalam peraturan pemerintah yaitu CSR adalah salah satu bentuk komitmen perusahaan guna berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan dan publiknya.

Terlebih pada kondisi era pandemi coronavirus-19 menjadikan salah satu dampak besar terhadap beberapa sektor baik dalam pemerintahan, perseroan, dan sebagainya. Situasi era pandemi coronavirus-19 yang terjadi sudah mengakibatkan banyak sektor yang lumpuh dan sangat berdampak besar yakni salah satunya di sektor ekonomi yang mengakibatkan beberapa perusahaan mengharuskan dirumahkan, beberapa kena PHK, adapun gulung tikar akibat pandemi coronavirus-19 ini.

Oleh karena itu perusahaan perlu siap dan sigap dalam menanggulagi hal-hal yang tidak diprediksi seperti ini yaitu salah satunya kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui tanggung jawab sosial perusahaan pada situasi seperti ini menjadi sebuah tantangan dan rintangan baru, karena banyak program-program yang sudah direncanakan pada tahun 2020 ini dan diharuskan tertunda. Perusahaan juga harus merubah program-program tersebut dan wajib menjalankan perannya dalam berkontribusi pada lingkungan sekitar.

Melihat adanya peraturan pemerintah tentang CSR, perusahaan juga perlu menjaga dan mempertahankan reputasi atau citra yang baik di era pandemi coronavirus untuk keberlangsungan sebuah usaha dan mendapatkan respon positif masyarakat atau publik. Respon positif masyarakat atau persepsi publik dapat dikatakan sebagai citra baik sebuah perusahaan. Citra positif merupakan salah satu aset terpenting bagi perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang secara berkesinambungan untuk mencapai kesuksesan yaitu melalui langkah-langkah atau tahapan untuk membentuk sebuah citra yang baik.

Melalui kegiatan CSR diperlukannya strategi komunikasi yang terjalin antara perusahaan dengan publiknya. Maka dari itu perusahaan perlu peran dan strategi yang baik untuk mencapai tujuan bersama yaitu membangun citra di era pandemi covid-19.

Oleh karena itu, penelitian ini tertarik memilih Departemen CSR PT. BSD Tbk sebagai tempat dan menemukan sebuah permasalahan yang dapat diangkat menjadi sebuah topik terkait dengan salah satu program perusahaan yaitu Strategi *Public Relations* Pada Program Bina Kampung dalam membangun citra di era pandemi Covid-19.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

- a. Melihat adanya peraturan pemerintah tentang CSR, perusahaan juga perlu menjaga dan mempertahankan reputasi atau citra yang baik di era pandemi coronavirus untuk keberlangsungan sebuah usaha dan mendapatkan respon positif masyarakat atau publik.
- b. Respon positif masyarakat atau persepsi publik dapat dikatakan sebagai citra baik sebuah perusahaan.
- c. Melalui kegiatan CSR diperlukannya strategi komunikasi yang terjalin antara perusahaan dengan publiknya. Maka dari itu perusahaan perlu peran dan strategi yang baik untuk mencapai tujuan bersama yaitu membangun citra di era pandemi covid-19.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam kasus ini, sekaligus agar terfokus dalam ruang lingkup, dan tidak meluas, membatasi pada “Strategi *Public Relations* Program Bina Kampung dalam Membangun Citra di Era Pandemi Coronavirus-19 (Studi Deskriptif Kualitatif PT BSD Tbk – Sinar Mas Land)”

1.4. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini terletak pada “Strategi *Public Relations* Program Bina Kampung dalam membangun citra di Era Pandemi Covid-19”.

1.5.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi *Public Relations* PT BSD Tbk melalui Program Bina Kampung dalam Membangun Citra di Era Pandemi Covid-19?”

1.6.Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan pembatasan dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Permasalahan program bina kampung dalam membangun citra di era pandemi covid-19
2. Perencanaan program bina kampung dalam membangun citra di era pandemi covid-19
3. Komunikasi program bina kampung dalam membangun citra di era pandemi covid-19
4. Evaluasi program bina kampung dalam membangun citra di era pandemi covid-19

1.7.Manfaat Penelitian

1.7.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan mengembangkan ilmu komunikasi serta dapat menambah literatur ilmiah yang berkaitan dengan ilmu komunikasi khususnya di bidang *Public Relations*.

1.7.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada Departemen CSR PT. Bumi Serpong Damai Tbk yakni Strategi *Public Relations* Program Bina Kampung dalam membangun citra di era pandemi Covid-19. Serta hasil ini diharapkan juga dapat memberikan masukan bagi departemen CSR PT. Bumi Serpong Damai Tbk – Sinar Mas Land.